

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra adalah hasil kreatif seseorang atau individu yang masing masing memiliki cita-cita dan kualitas yang khas yang membedakan karya sastra satu dengan lainnya. Sastra memiliki nilai estetika di dalamnya sehingga sebuah sastra menarik serta unik karena memiliki unsur keindahan. Karya sastra dapat dijadikan sebagai media untuk mengungkapkan bentuk ekspresi dalam sebuah tulisan. Sastra memiliki dua jenis yaitu, sastra lama dan sastra baru. Puisi, prosa, dan drama adalah tiga jenis karya sastra.

Kajian stilistika mengkaji keindahan bahasa, kosakata, diksi dan lain sebagainya, pengarang atau penulis memiliki ciri khas dalam membuat sebuah karya sastra, dengan demikian stilistika dapat memunculkan keindahan dari karya sastra. Penelitian ini berfokus pada gaya bahasa dan fungsi gaya bahasa. Pemikiran pengarang dapat dihubungkan dan dikomunikasikan kepada pembaca melalui penggunaan bahasa (Prastica & Wulandari, 2020). Gaya bahasa sering kali dimanfaatkan oleh penulis untuk memperindah karya sastranya dan memberikan efek pada karya yang dihasilkan. Gaya bahasa memiliki beberapa macam yang biasanya digunakan oleh penulis yaitu, gaya kata, gaya wacana, gaya kalimat. Gaya bahasa yang digunakan oleh penulis biasanya menyesuaikan dengan ciri khas dari penulis itu sendiri. Karakteristik karya sastra yang dihasilkan akan memiliki keunikan dan berbeda dengan penulis lainnya.

Penulis karya sastra melakukan pemilihan kata-kata demi makna terbaik demi menyampaikan suatu gagasan. Penulis karya bisa merangkai perkata terhadap karyanya dengan menggunakan diksi (Suyani, 2020). Kata yang dipilih penulis digunakan untuk

memperindah tulisannya dan terlihat lebih menarik.

Dibandingkan dengan kalimat atau klausa, gaya wacana adalah unit linguistik yang paling komprehensif dan substansial yang mampu memiliki awal dan akhir yang sesungguhnya. Sesuai pada buku Analisis Wacana oleh Badudu (2000), Dr. Sadieli Telaumbanua, dkk. (via Neng Robiatul Adawiyah, Fauziah Suparman, 2019) menyatakan bahwa gaya bahasa adalah kumpulan kalimat-kalimat yang saling berhubungan yang menghubungkan satu proposisi dengan proposisi lainnya dan membentuk satu kesatuan, menciptakan kesatuan makna antar kalimat.

Fungsi dalam sebuah gaya bahasa akan memberikan gambaran dan maksud serta tujuan dalam setiap fungsi tersebut dengan demikian, suatu gaya bahasa akan mudah dipahami apabila fungsi gaya bahasa tersebut diketahui, sehingga maksud dan tujuan penulis dapat dipahami dan dimaknai. Gaya bahasa memiliki kebermafaatan, dan fungsi sosial dalam masyarakat, sehingga stilistika akan muncul dalam gaya bahasa tersebut.

Sastra dalam bentuk prosa yang dikenal dengan cerpen memang memiliki keindahan dari segi penulisan dan makna yang digunakan oleh penulis. Keindahan dan keestetikan kalimat dalam cerpen tersebut disebabkan oleh gaya yang digunakan penulis dalam membuat sebuah tulisan. Gaya yang digunakan membuat hasil karya sastra tersebut lebih indah dan bermakna, sehingga pembaca akan dapat terbawa suasana yang digambarkan oleh penulis serta memperindah alur cerita sehingga cerita yang dituliskan akan terasa lebih dramatis.

Kumpulan cerpen adalah karya sastra yang berisikan kumpulan beberapa cerita pendek dengan satu penulis yang sama. Sama halnya dengan cerpen, kumpulan cerpen juga menggunakan gaya bahasa seperti gaya kata dan gaya wacana untuk memperindah hasil karya dan memiliki ciri khas tersendiri berdasarkan dengan penulis masing-

masing. Kumpulan cerpen beirisikan cerita dengan beberapa judul namun saling berkaitan satu dengan yang lain. kumpulan cerpen berisi beberapa judul cerpen yang menceritakan kisah secara dramatis. Menggunakan gaya bahasa sebagai penggambaran suasana menjadikan sebuah kumpulan cerpen lebih menarik dan bermakna indah.

*Sepotong Senja untuk Pacarku* karya Seno Gumira Ajidarma adalah kumpulan cerpen yang terbit pertama kali tahun 2002. Dua kekasih yang saling merindukan menjadi subjek kumpulan cerpen berjudul *Sepotong Senja Untuk Pacarku*. Kumpulan cerpen ini menjelaskan bagaimana ungkapan rindu yang menyatukan cerita mereka. Sukab, sang romantis yang ingin menawarkan matahari terbenam kepada kekasihnya Alina, namanya. Pengamatan Sukab terhadap senja saat itu. Sukab ingin menggambarkan Alina di pantai pada malam hari, dengan latar belakang burung-burung yang membumbung tinggi dan bebatuan yang semarak. Akhirnya ia memotong senja dan mengirimkannya dalam amplop yang rapat karena ia ingin menunjukkan senja.

Penelitian tentang stilistika dalam kumpulan cerpen *Sepotong Senja Untuk Pacarku* karya Seno Gumira Ajidarma sebelumnya belum pernah dilakukan. Popularitas karya sastra dan penulis karya sastra yang cukup familiar dan dikenal oleh banyak kalangan, judulnya menarik untuk di teliti menjadikan salah satu latar belakang dalam penelitian ini. Seno Gumira Ajidarma memiliki banyak karya bahkan sampai salah satu karyanya yang cukup terkenal yang berjudul *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* Karya Seno Gumira Ajidarma banyak ditemui di pasaran dan banyak diminati oleh beberapa kalangan.

Penelaahan terkait bahasa pengarang digunakan dalam karya sastra, kajian stilistika berupaya mengidentifikasi bukti linguistik (Francisco, 2013). Stilistika adalah bidang studi untuk mengobservasi bagaimana bahasa digunakan serta

bagaimana bahasa digunakan pada karya sastra, menurut Sudjiman 1993: 3 (melalui Munir et al., 2013). Penelitian ini mengkaji gaya bahasa dan fungsi gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Sepotong Senja Untuk Pacarku* karya Seno Gumira Ajidarma, karena itu kajian stilistika merupakan kajian yang cocok untuk digunakan. Sementara itu, penelitian ini berkaitan dengan pengganti teks cerpen yang digunakan sebagai alat pembelajaran di SMA. Sebagai pengganti teks cerpen, sumber ajar teks cerpen hendaknya menitikberatkan pada komponen kebahasaan teks cerpen.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut berdasarkan latar belakang tersebut di atas, yang dimana di kumpulan cerpen *Sepotong Senja Untuk Pacarku* karya Seno Gumira Ajidarma :

1. Dalam kumpulan cerpen *Sepotong Senja Untuk Pacarku* karya Seno Gumira Ajidarma terdapat beragam gaya bahasa.
2. Dalam beragam gaya bahasa tersebut terdapat beberapa fungsi.
3. Dalam kumpulan cerpen *Sepotong Senja Untuk Pacarku* karya Seno Gumira Ajidarma ada keterkaitan sebagai bahan ajar teks cerpen di SMA.

## **C. Fokus Penelitian**

Sesuai identifikasi masalah, penelitian pun dipusatkan terhadap analisis gaya bahasa yang terkait pada (1) gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Sepotong Senja Untuk Pacarku*, (2) fungsi gaya bahasa di kumpulan cerpen *Sepotong Senja Untuk Pacarku*, serta (3) korelasinya untuk menjadi alternatif bahan pengajaran teks cerpen di SMA.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai data sebelumnya, didapati bermacam perihal untuk dijadikan rumusan masalah pada kumpulan cerpen *Seotong Senja Untuk Pacarku* karya Seno Gumira Ajidarma, yaitu :

1. Apa saja bentuk gaya bahasa pada kumpulan cerpen *Seotong Senja Untuk Pacarku* ?
2. Apa saja fungsi gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Seotong Senja Untuk Pacarku*?
3. Bagaimanakah keterkaitan kumpulan cerpen *Seotong Senja Untuk Pacarku* karya Seno Gumira Ajidarma untuk menjadi bahan ajar teks cerpen di SMA?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai data tersebut, terdapat tujuan penelitian dilakukan terhadap kumpulan cerpen *Seotong Senja Untuk Pacarku* karya Seno Gumira Ajidarma, yaitu :

1. Mendeskripsikan bentuk gaya bahasa pada cerpen terkait.
2. Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa pada cerpen terkait.
3. Mendeskripsikan kumpulan cerpen terkait untuk menjadi alternatif bahan pengajaran teks cerpen di SMA.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai pemaparan rumusan serta tujuan masalah di atas, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang studi stilistika serta mencapai tujuan

penelitian yang optimal yaitu bisa memberikan manfaat teoritis ataupun praktis. Adapula manfaat penelitian ini terhadap kumpulan cerpen Sepotong Senja Untuk Pacarku karya Seno Gumira Ajidarma, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- a. Mampu menambah khazanah pengetahuan dan khazanah sastra terkait studi stilistika.
- b. Diharapkan hasil penelitian bisa digunakan menjadi alternatif media belajar sastra di SMA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bisa dijadikan sebagai fasilitas demi memperkaya wawasan tentang kesusastraan dan juga kebahasaan terkhusus dalam bentuk studi stilistika terhadap cerpen terkait.

b. Bagi Pembaca

Bisa memberikan informasi terkait studi stilistika yang ada pada cerpen terkait.

c. Bagi Guru

Bisa bermanfaat menjadi alternatif media belajar sastra di kelas .